

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap *audit report lag* dengan *auditor size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. *Stakeholder theory* dan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa praktik ESG dapat mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan dan efektivitas pengendalian internal sehingga berpotensi memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian audit. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling* dan memperoleh 67 perusahaan sampel dengan total 402 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental score* dan *social score* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. *Governance score* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang lebih baik mampu mempercepat penyelesaian audit. Hasil moderasi menunjukkan bahwa *auditor size* hanya mampu memoderasi pengaruh *social score* terhadap *audit report lag*, sedangkan pada *environmental score* dan *governance score* tidak ditemukan pengaruh moderasi oleh *auditor size* yang signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek *governance* merupakan dimensi ESG yang paling relevan dalam meningkatkan efisiensi audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci: ESG, Audit Report Lag, Auditor Size, Tata Kelola Perusahaan.

